

**PENERAPAN KONSEP *GREEN HOTEL* PADA LIVING ASIA
RESORT AND SPA LOMBOK**



POLITEKNIK NEGERI BALI

SAEFUL RAHMAN

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SKRIPSI
**PENERAPAN KONSEP *GREEN HOTEL* PADA LIVING ASIA
RESORT AND SPA LOMBOK**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:

SAEFUL RAHMAN
2115854028

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saeful Rahman

NIM : 2115854028

Program Studi : Manajemen Bisnis Pariwisata

Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul:

**Penerapan Konsep *Green Hotel* Pada Living Asia Resort and Spa
Lombok**

benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 20 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,

Saeful Rahman

SKRIPSI

PENERAPAN KONSEP *GREEN HOTEL* PADA LIVING ASIA RESORT AND SPA LOMBOK

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyusun Skripsi S1
Terapan Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata,
Politeknik Negeri Bali



POLITEKNIK NEGERI BALI

Disusun oleh

**SAEFUL RAHMAN
NIM. 2115854028**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SKRIPSI

**PENERAPAN KONSEP GREEN HOTEL PADA LIVING ASIA RESORT
AND SPA LOMBOK**

Diajukan oleh:

SAEFUL RAHMAN
NIM. 2115854028

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,



Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M. Par
NIP. 196211251990032001

I Gusti Agung Mas Krisna Komala
Sari, S.Si., M. Si
NIP. 198809282014042001

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

Mengetahui,
Jurusan Pariwisata
Ketua,



Prof. Ni Made Ernawati, MATM, PhD
NIP 196312281990102001

**PENERAPAN KONSEP GREEN HOTEL PADA LIVING ASIA
RESORT AND SPA LOMBOK**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:
Hari Kamis, 11 Agustus 2022**

PENGUJI

KETUA:



**Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par
NIP. 196211251990032001**

ANGGOTA:



**1. Dr. Ni Gusti Nym. Suci Murni, M.Par.
NIP. 196405251990032001**



**2. Ni Luh Eka Armoni, SE., M.Par.
NIP. 196310261989102001**

JURUSAN BAHASA DAN BUDAYA
POLITEHNIK NEGERI BALI

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Konsep Green Hotel Pada Living Asia Resort and Spa Lombok” ini dengan baik dan peneliti mampu menyelesaikannya tepat waktu.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi DIV Manajemen Bisnis Pariwisata, Politeknik Negeri Bali. Dalam penyusunan laporan ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu peneliti tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan Pendidikan Diploma IV di Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Pariwisata yang telah memberikan semangat demi terselesaikannya skripsi ini di Politeknik Negeri Bali.
3. Dr. Drs. Gede Ginaya, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang telah memberikan masukan kepada peneliti.
4. Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah memberikan panduan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par selaku dosen pembimbing 1 yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan serta masukan-masukan yang sangat berarti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. I Gusti Agung Mas Krisna Komala Sari, S.Si.,M.Si selaku dosen pembimbing 2 atas ketulusan hati dan kesabarannya dalam membimbing, mendukung dan mengarahkan peneliti.
7. Ibunda, Istri dan anakku tercinta, Ibunda Juraida, Istriku Baiq Lisdiana Apriani dan Anakku Fahri Rahman yang saleh. Tidak henti – hentinya memberikan dukungan baik moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Untuk menyempurnakan penelitian ini. Besar harapan peneliti agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan. Demikian yang dapat peneliti sampaikan, akhir kata tidak lupa peneliti menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan dalam penelitian ini.

Badung, 31 Agustus 2022

Penulis

**PENERAPAN KONSEP GREEN HOTEL PADA LIVING ASIA
RESORT AND SPA LOMBOK**

**SAEFUL RAHMAN
NIM. 2115854028**

ABSTRACT

The study, entitled Implementation of the Green Hotel Concept at Living Asia Resort and Spa Lombok, aims to identify the implementation of the green hotel concept at Living Asia resort and Spa Lombok and to find out the obstacles faced in the implementation of the green hotel concept at Living Asia Resort and Spa Lombok. Methods of data collection in this study are conducting observations, interviews, literature studies and conducting research documentation. The data analysis technique in this study uses descriptive statistical techniques to explain the data in general or generalizations, by calculating the minimum value, maximum value, average value (mean), and standard deviation. The results showed that the percentage of the implementation of the Green Hotel concept was 70% indicating that the overall implementation of the Green Hotel concept by Living Asia Resort and Spa Lombok was "appropriate". Aspects of Green Hotel whose implementation is classified as very suitable, namely aspects of operational management, aspects of environmental management, aspects of room material use, aspects of land use. While the Aspects that are in the quite appropriate category are aspects of indoor air quality, aspects of water conservation, aspects of energy efficiency and aspects of environmentally sound waste management. Then, the obstacles faced by Living Asia Resort and Spa hotel in implementing the Green Hotel concept are the lack of access to financing that supports the Green Hotel program and the lack of education and socialization of the Green Hotel Program to hotel staff and guests.

Keywords: *Implementation, Green Hotel, Green Standard Indonesia*

PENERAPAN KONSEP GREEN HOTEL PADA LIVING ASIA RESORT AND SPA LOMBOK

SAEFUL RAHMAN
NIM. 2115854028

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Penerapan Konsep *Green Hotel* Pada Living Asia Resort and Spa Lombok ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan konsep *green hotel* pada Living Asia resort and spa Lombok dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi pada penerapan konsep *green hotel* di Living Asia Resort and Spa Lombok. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melakukan observasi, wawancara, studi pustaka dan melakukan dokumentasi penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persentase penerapan konsep *Green Hotel* adalah 70% menunjukkan bahwa secara keseluruhan penerapan konsep *Green Hotel* oleh Living Asia Resort and Spa Lombok adalah “sesuai”. Aspek-aspek Green Hotel yang penerapannya tergolong sangat sesuai yaitu aspek manajemen operasional, aspek manajemen lingkungan sekitar, aspek penggunaan material ruangan, aspek tata guna lahan. Sedangkan Aspek yang dalam kategori cukup sesuai adalah Aspek kualitas udara dalam ruangan, aspek konservasi air, Aspek Efisiensi Energi dan Aspek Pengelolaan limbah berwawasan lingkungan. Kemudian, kendala-kendala yang dihadapi hotel Living Asia Resort and Spa dalam menerapkan konsep Green Hotel adalah minimnya akses pembiayaan yang menunjang program Green Hotel dan minimnya edukasi dan sosialisasi Program *Green Hotel* kepada staf maupun tamu hotel

Kata kunci: *penerapan, green hotel, green standard Indonesia*

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
COVER	
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II	7
2.1 Landasan Teori	7
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya	18
BAB III	22
3.1 Lokasi Penelitian dan Periode Penelitian	22
3.2 Obyek Penelitian.....	22
3.3 Identifikasi Variabel.....	22
3.4 Definisi Operasional Variabel	23
3.5 Jenis dan sumber data.....	25
3.6 Metode Penentuan Informan Kunci.....	26
3.7 Metode Pengumpulan Data	26
3.8 Teknik Analisis Data	28
BAB IV PEMBAHASAN	29
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	29
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan Penelitian.....	38
BAB V PENUTUP	75
5.1 Simpulan.....	75
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
Data Responden :	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Aspek Penerapan Green Hotel	23
Tabel 2. Data Jawaban Responden Aspek Tata Guna Lahan.....	40
Tabel 3. Data Jawaban Responden Aspek Efisiensi Energi.....	45
Tabel 4. Data Jawaban Responden Aspek Konservasi Air	48
Tabel 5. Data Jawaban Responden Aspek Penggunaan Material Bangunan	52
Tabel 6. Data Jawaban Responden Aspek Kualitas Udara dalam Ruang	56
Tabel 7. Data Jawaban Responden Aspek Manajemen Lingkungan sekitar	60
Tabel 8. Data Jawaban Responden Aspek Manajemen Operasional.....	65
Tabel 9. Data Jawaban Responden Aspek Pengelolaan Limbah.....	70
Tabel 10. Data Hasil Jawaban Responden pada kuesioner Green hotel	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pariwisata adalah salah satu industri terbesar yang ada di dunia. Hal ini disebabkan karena pariwisata memberikan efek secara langsung dan tidak langsung kepada masyarakat setempat. Hal inilah yang mendorong banyak negara semakin mengembangkan industri pariwisata sebagai salah satu sektor unggulannya, terutama bagi negara yang sedang berkembang termasuk di Indonesia.

Sebagai salah satu industri yang menyumbangkan devisa terbesar nomor tiga di Indonesia, sektor pariwisata diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat semakin meningkat, karena *multifier effect* dari industri pariwisata. Terbukti dengan keseriusan pemerintah membuat sepuluh Bali baru (Kawasan Ekonomi Khusus) yang dipercaya nantinya akan semakin memperkokoh pariwisata tanah air.

Seiring dengan komitmen serius pemerintah dalam mengembangkan industri pariwisata, salah satu yang harus menjadi pusat perhatian pembangunan adalah isu *global warming* di muka bumi. Sektor pariwisata harus menjadi bagian yang berperan penting dalam membantu menciptakan lingkungan yang ramah akan lingkungan pada setiap sub sektor yang ada pada industri pariwisata, salah satunya adalah perhotelan.

Kepedulian tinggi diberikan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi

Kreatif dalam mewujudkan dan menjadi bagian penting yang melakukan edukasi pada sektor pariwisata khususnya perhotelan. Salah satunya dengan menerbitkan buku tentang Panduan dan Pedoman Pelaksanaan *Green Hotel* di Indonesia yang bertujuan sebagai pedoman pelaksanaan *Green Hotel* dan juga untuk mengedukasi masyarakat Indonesia dalam meningkatkan pemahaman dalam beradaptasi terhadap perubahan iklim yang sedang terjadi khususnya industri perhotelan dan untuk berkontribusi dalam melakukan rencana penerapan pengurangan emisi gas rumah kaca dari sektor bangunan. Ini adalah salah satu bentuk usaha yang dilakukan pemerintah untuk meminimalisir terjadinya pemanasan global melalui pelaksanaan gerakan “*Green*” kepada para pengusaha hotel yang mempunyai komitmen untuk menerapkan prinsip - prinsip ramah lingkungan dalam operasionalnya baik melalui program penghematan energi, mengurangi limbah padat, penggunaan material ramah lingkungan serta penghematan air.

Menurut *Green Hotels Association* (2018), *green hotel* adalah hotel yang menggunakan barang-barang yang bersifat ramah lingkungan di mana pengelola/manajer hotel mempunyai program menghemat air, menghemat energi, dan mengurangi limbah dari aktivitas hotel untuk membantu melindungi bumi. Jadi, hotel yang memutuskan untuk menerapkan konsep *green hotel* dapat membantu melestarikan lingkungan untuk masa depan. Konsep ini sangat baik untuk keberlangsungan sumber daya alam yang dimiliki Indonesia mengingat sumber daya alam jika sudah habis / rusak butuh waktu yang lama untuk memulihkannya kembali. Namun pada kenyataannya, tidak semua pemilik dan pengelola hotel sadar akan keberlangsungan sumber daya alam yang

digunakannya saat ini. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Fathani (2015) Faktanya, pembangunan hotel hanya dilihat dari sisi ekonomi untuk mendapatkan keuntungan saja. Tetapi pembangunan sebuah hotel dapat menimbulkan masalah berkurangnya sumber daya alam, masalah sosial budaya, dan lingkungan. Masalah tersebut mempunyai dampak negatif yang dapat dirasakan seperti kekeringan, berkurangnya kualitas dan debit air, merusak tanah, serta kemacetan lalu lintas di sekitar hotel.

Bentuk dukungan pemerintah terhadap pengelola hotel yang menerapkan prinsip-prinsip *green hotel* adalah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia memberikan penghargaan yang disebut *Green Hotel Award*. *Green Hotel Award* telah dilaksanakan sejak tahun 2009 dan kegiatan ini rutin dilakukan dua tahun sekali kepada industri perhotelan di Indonesia. Penilaian *Green Hotel Award* dilihat dari hotel yang telah menerapkan standar dan kriteria berwawasan lingkungan, yang dapat mendorong pengelolaan hotel agar dapat memiliki sikap menjaga lingkungan hidup, dan meningkatkan pengelolaan yang berwawasan lingkungan.

Lombok ditunjuk sebagai salah satu dari Kawasan Ekonomi Khusus dan Destinasi Super Prioritas oleh pemerintah. Lombok memiliki tempat wisata yang beragam mulai dari pantai, gunung, bukit, keindahan alam bawah laut, budaya yang beragam dengan begitu Lombok memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan potensi wisata alam, wisata budaya, hingga wisata kuliner. Beragamnya pilihan untuk berwisata di Lombok menjadikan Lombok semakin diminati wisatawan untuk dikunjungi. Industri perhotelan yang ada di Lombok

memiliki peranan penting dalam sektor pariwisata di Indonesia, terlebih lagi Lombok memiliki internasional sirkuit untuk perhelatan ajang *superbike* dan *moto gp*. Maka konsep *green hotel* adalah suatu “keharusan” bagi pengelola hotel untuk menjaga keberlangsungan sumber daya alam dan keberlanjutan bisnisnya. Konsep *green hotel* ini dapat menciptakan citra yang baik, memiliki nilai investasi jangka panjang, dapat menghemat biaya operasional, dan menjalin hubungan dengan masyarakat sekitar serta dapat menciptakan manajemen yang baik (Sinangjoyo, 2013).

Hotel Living Asia Resort & Spa Lombok adalah hotel berbintang empat di kawasan Senggigi, memiliki 66 kamar dengan enam kategori kamar yang berbeda. Operasional Hotel Living Asia Resort and Spa juga menggunakan konsep “green hotel”. Beberapa konsep *green hotel* yang sudah berjalan adalah dengan mendaur ulang air agar bisa digunakan kembali untuk menyiram tanaman, mengganti lampu menjadi lampu LED yang lebih terang dan hemat daya listrik, mengajak tamu untuk juga turut berperan dalam menerapkan konsep *green hotel* ketika menginap. Namun, peneliti menilai ada juga beberapa konsep *green hotel* yang belum maksimal di terapkan seperti penerapan pembatasan area merokok bagi tamu di area public, masih menggunakan *guest amenities* sekali pakai yang berbahan plastik, sistem kelistrikan di dalam kamar juga tidak menggunakan *Energy Saving Switch* (Saklar listrik yang menggunakan kunci kamar hotel untuk mengaktifkan listrik), belum memaksimalkan penghematan air pada area public, pihak hotel juga belum memaksimalkan pengolahan daur ulang limbah, disamping itu energi alternatif yang melimpah dari energi surya, angin, dan tenaga ombak juga belum

digunakan. Dari penelitian ini, peneliti ingin mengetahui penerapan konsep *green hotel* dan mendorong industri perhotelan khususnya Living Asia Resort and Spa semakin mengembangkan konsep *green hotel* untuk keberlangsungan lingkungan sumber daya alam dan masyarakat sekitar. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**PENERAPAN KONSEP GREEN HOTEL PADA LIVING ASIA RESORT AND SPA**”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan konsep *green hotel* pada Living Asia Resort and Spa?
2. Apa kendala yang dihadapi Hotel Living Asia Resort and Spa terkait penerapan program *green hotel*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memperoleh informasi Penerapan Konsep *Green Hotel* Pada Living Asia Resort and Spa?
2. Untuk mengetahui kendala Hotel Living Asia Resort and Spa terkait penerapan program *green hotel*

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi *stakeholder* pariwisata, Sebagai tambahan pengetahuan bagi industri perhotelan mengenai pentingnya *green hotel* untuk diterapkan dan sebagai evaluasi dalam penerapan *green hotel* pada industri perhotelan yang ada di Indonesia.
2. Bagi dunia akademik, agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi ilmiah yang bisa dijadikan kajian lebih lanjut.
3. Bagi pembaca, agar penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagaimana cara dan strategi dalam mengpenerapan konsepkan budaya *green hotel* di rumah dan di tempat manapun serta merasakan manfaatnya secara langsung.
4. Bagi Peneliti, dengan melakukan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan konsep *green* hotel pada Living Asia Resort and Spa Lombok. Berikut merupakan beberapa kesimpulan dan saran, diantara lain:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari kuesioner penerapan konsep *green* hotel dan pembahasan, maka dapat disimpulkan :

1. Living Asia Resort and Spa Lombok telah menerapkan konsep *Green Hotel* sesuai dengan Panduan dan Pedoman Pelaksanaan *Green Hotel* di Indonesia. Persentase penerapan konsep *Green Hotel* adalah 70% menunjukkan bahwa secara keseluruhan penerapan konsep *Green Hotel* oleh Living Asia Resort and Spa Lombok adalah “sesuai”. Aspek-aspek *Green Hotel* yang penerapannya tergolong sangat sesuai yaitu aspek manajemen operasional, aspek manajemen lingkungan sekitar, aspek penggunaan material ruangan, aspek tata guna lahan. Sedangkan Aspek yang dalam kategori cukup sesuai adalah Aspek kualitas udara dalam ruangan, aspek konservasi air, Aspek Efisiensi Energi dan Aspek Pengelolaan limbah berwawasan lingkungan.
2. Kemudian, kendala-kendala yang dihadapi hotel Living Asia Resort and Spa dalam menerapkan konsep *Green Hotel* adalah minimnya akses pembiayaan yang menunjang program *Green Hotel* , minimnya edukasi dan sosialisasi program *green hotel* kepada staf maupun tamu hotel.

5.2 Saran

Dari kendala yang dihadapi oleh Hotel Living Asia Resorts dan Spa dalam menerapkan konsep green hotel, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Saat ini belum terpasang *energy saving switch* dan sensor air agar dapat mati otomatis, manajemen dapat mempererat koordinasi antar department untuk bekerja sama dalam menerapkan aspek-aspek *Green Hotel* dan selanjutnya manajemen dapat mengalokasikan dana tambahan untuk menunjang penerapan program *Green Hotel*
2. Memberikan sosialisasi secara merata kepada staf dan tamu untuk meningkatkan kesadaran dalam menerapkan konsep *Green Hotel*, Mengedukasi staf dan tamu melalui kampanye – kampanye tertulis di kamar, area publik dan ruang kerja karyawan serta dapat menyediakan buku panduan pelaksanaan program green hotel untuk menjadi acuan dan pedoman tamu dan staf untuk menerapkan konsep *Green Hotel*

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sulastiyono. (2011). Manajemen Penyelenggaraan Hotel: Manajemen Hotel Bandung. Penerbit: Alfabeta.
- Ahyar,H. dkk.(2020) Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. (Issue March).
- Antara, I Ketut. (2016). Pengaruh Konsep Green Hotel Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Kabupaten Badung Bali. Skripsi. Denpasar: Universitas Udayana
- Bagyono. (2012). Pariwisata dan Perhotelan. Penerbit : Alfabeta.
- Fatani, Aqil. (2015) Analisis Dampak Pembangunan Hotel dalam Kajian Sustainable Development Goals di Yogyakarta. Artikel Ilmu Pemerintahan. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ferianto, Adam Ramdhani Dwi. (2014). Konsep Green Hotel Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Kota Bandung. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Bandung
- Green Hotels Association. (2018). <http://greenhotels.com/index.php> diakses pada tanggal 17 Januari 2022.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pengertian Hotel
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pengertian Penerapan
- Kementrian Pariwisata. (2016). Panduan dan Pedoman Pelaksanaan Green Hotel di Indonesia. <http://www.kemenpar.go.id/post/panduan-dan-pedoman-pelaksanaan-green-hotel-di-indonesia> diakses pada tanggal 17 Januari 2022
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. Jakarta: UIP.
- Nurdin Usman, 2002, Konteks Penerapan konsep Berbasis Kurikulum, Bandung, CV Sinar Baru
- Putri, Florentina Ervinna Arista. 2020. Penerapan Konsep Green Hotel (Studi Kasus Pada Hotel Hyatt Regency Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Setiawan, Guntur. (2004). Penerapan konsep Dalam Birokrasi Pembangunan. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset

- Sinangjoyo, Nikasius. (2013). Green Hotel Sebagai Daya Saing Suatu Destinasi (Studi kasus Pada Industri Hotel Berbintang di Wilayah Yogyakarta). Jurnal Nasional Pariwisata Volume 5, Nomer 2, Agustus.
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono, D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.
- Sugiyono, D. (2014). Metode penelitian kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV ALFABETA
- Surat Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM 37/PW. 340/MPPT-86
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor :10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, Jakarta, Indonesia.
- Usman & Nurdin. (2002). Konteks Penerapan konsep Berbasis Kurikulum. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada